

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PKn SISWA KELAS X MIA 1 SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN SEMESTER GANJIL T.A 2020/2021

Oleh :

Rosma Nababan¹⁾, Yunisman Ndruru²⁾, Erminta Zai³⁾

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No Medan^(1,2,3)

Universitas Darma Agung, Medan.

E-Mail:

¹⁾rosmanababan64@gmail.com

²⁾yunismanndruru@gmail.com

³⁾emintazai@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, Populasi dalam penilitan ini adalah Seluruh Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 berjumlah 39 orang sedangkan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang dengan teknik pengambilan menggunakan sampel total. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang terdiri dari 28 item untuk perhatian orang tua yang valid 14 item sedangkan untuk motivasi belajar PKn yang valid 14 item, dengan 4 option sebelum angket digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil Uji korelasi product moment yang diperoleh $r_{tabel} = 0,308$. $r_{hitung} = 1,956$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,956 > 0,308$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021. Untuk menguji taraf signifikan kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji "t" diperoleh $t_{hitung} 13,008$ $t_{tabel} 1,684$ $t_h > t_i$ ($13,008 > 1,684$). Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Perhatian orang tua dengan Motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

Kata Kunci : Perhatian orang tua, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru,

penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Orang tua bertanggung jawab dalam memperhatikan kebutuhan belajar anak. Karena anak merupakan manusia yang harus didewasakan. Kedewasaan anak

dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab dan perhatian orang tua.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua siswa kurang peduli pada pendidikan anaknya. Seperti contoh ketika siswa diberikan pekerjaan rumah oleh guru nya disekolah, sebagian besar siswa tidak mengerjakan PR dikarenakan tidak ada yang mendampingi atau mengajari dirumah, orang tua tidak pernah menyediakan waktu untuk anaknya. Dalam kaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru, seharusnya orang tua perlu memperhatikan, melatih, dan mempersiapkan agar bisa mengatur waktu belajar yang tepat dan cara belajar yang efisien.

Disiplin belajar perlu dilatih sejak kecil, namun hal ini berhubungan erat dengan motivasi belajar. Sedangkan motivasi berhubungan pula dengan kemampuan dari keberhasilan belajar. Kemampuan yang memang pada dasarnya kurang, akan menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar. Misalnya: Rina baru pulang dari sekolahnya, tetapi wajahnya tidak seperti biasanya, wajahnya terlihat cemberut dan tak terlihat riang seperti biasa. Ibunya mendapati rina dengan wajah penuh kekecewaan. Ibu nya menanyakan kondisi rina pada hari itu serta menanyakan apa yang terjadi dengan anak nya tersebut. Rina kemudian menunjukan hasil ujiannya dengan nilai merah, Orang tua cukup terpuak dengan nilai yang didapat rina. Setelah melihat kertas ulangan Rina, dengan nada jengkel ibu nya berkata, “ini saja itu bisa kamu kerjakan ini soalnya sangat mudah”.

Menurut hasil penelitian bahwa proses belajar terjadi dengan cepat dan efektif jika ada motivasi. Motivasi belajar pada anak dapat dibangun ketika terjadi proses belajar mengajar disekolah maupun lingkungan keluarga. Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas, terdapat dua permasalahan yang sangat menonjol yaitu kurangnya perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa rendah. Siswa yang

diberikan perhatian penuh dari orang tuanya cenderung motivasi belajar tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan perhatian kurang dari orang tuanya cenderung malas belajar.

Seharusnya orang tua dapat terus menerus memotivasi anaknya untuk belajar. Orang tua sepantasnya memberikan seluruh perhatian kepada anak agar proses perkembangan pendidikannya menjadi lebih baik. Apabila anak sudah mendapatkan semua perhatian dari orang tua nya baik berupa fisik maupun psikis, maka secara otomatis anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Nilai anak menjadi lebih bagus dan dapat membuat bangga orang tuanya.

Dengan mempertimbangkan beberapa masalah dikarenakan kurangnya motivasi belajar dan kurangnya perhatian orang tua. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan peneliti tentang ”Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 ”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kolerasional. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang diteliti. Sehingga peneliti mengetahui sejauh mana hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn siswa.yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan guna mengetahui hubungan kedua variabel tersebut. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 39 siswa. Karena jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 39 siswa. Dalam Rangka Pengumpulan data penelitian ini diperlukan alat tertentu, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian ini adalah angket sebanyak 30 soal dengan jawaban sebanyak empat poin (4), yaitu: A,B,C dan D. Untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) dipergunakan rumus kolerasi product moment

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 39 orang, diperoleh skor tertinggi 54 dan skor terendah 30 dengan rata-rata hitung (M)= 42,96 dan standar deviasi (SD) = 5,6 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (X) dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (X)

NO	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	50-54	3	7,6%	Sangat Tinggi
2	45-49	11	28%	Tinggi
3	40-44	15	38%	Sedang
4	35-39	9	23%	Rendah
5	30-34	1	2,5%	Sangat Rendah
	Jumlah	39	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 39 orang, skor tertinggi 57 dan skor terendah 33, dengan rata-rata hitung

(M) =45,89 dan standar deviasi (SD) =5,6. Distribusi frekuensi data ubahan Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar (Y)

No	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif	Kategori
1	53-57	2	5,1%	Sangat tinggi
2	48-52	13	33%	Tinggi
3	43-47	12	31%	Sedang
4	38-42	11	28%	Rendah
5	33-37	1	2,5%	Sangat rendah
	Jumlah	39	100%	

Hasil analisis kolerasi diperoleh koefisien korelasi antara ubahan Perhatian orang tua (X) dengan Motivasi Belajar PKn (Y) diperoleh sebesar $r_{xy} =$ setelah dikonsultasikan dengan tabel kritik pada taraf signifikan 5%.($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 39 orang diperoleh harga $r_t = 0,308$ sehingga $r_h > r_t$ ($1,956 > 0,308$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA I SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa“ Ada hubungan signifikan Antara

Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji “t”. Berdasarkan hasil uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 13,008 harga ini selanjutnya dikonsultasikan sebagai t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan $dk = 37$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,008 > 1,684$ Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 diterima sebenarnya.

Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA

Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan faktor yang sangat penting dan faktor yang utama dalam berhasil atau tidaknya seorang anak. Maka keluarga haruslah membuka diri dan memotivasi agar anak-anak dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara

sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehedakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Seorang anak yang yang mendapatkan perhatian dari orang tua akan mengerjakan sesuatu yang dicita-citakan. Semakin bagus pendidikan dalam keluarga dan perhatian orang tua yang diterima siswa di rumah maka semakin tinggi motivasi belajar PKnnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembuktian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 adalah cenderung sedang 16 orang (41 %)
2. Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A

2020/2021 dikategorikan sedang 15 orang (38,4 %)

3. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar PKn Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021. Hal ini diperoleh $t_{hitung} = 13,008$ dan $t_{tabel} = 1,684$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,008 > 1,684$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian* : Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak* : Medan: Perdana Mulya Sarana
- Desmita. 2016, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* : Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati. Mudjiono. 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*: Jakarta: Rineka Cipta
- Kompri. 2016, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*: Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, Rosma. 2018. *Jurnal Civic Education*. Vol 1 No 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Drama Agung
- Purba. Alimin. 2020 *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Voc 2 Nomor 1 Edisi juni 2020. LPPM Universitas Darma Agung
- Sardiman. 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* : Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shochib. 2018, *Pola Asuh Orang Tua* : Jakarta: Rineka Cipta
- Singgih. 2000. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*: Jakarta: Gunung Mulia

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian* :
Bandung: Alfabeta
Syamsu, Y. 2004, *Psikologi
Perkembangan Anak Dan Remaja* :
Bandung: Remaja Rosdakarya

[https://www.google.com/search?q=Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar](https://www.google.com/search?q=Faktor-Faktor+yang+mempengaruhi+motivasi+belajar)